

IMAMAT 9:15-22. HARUN MENERJAKAN KURBAN SELURUH UMAT TUHAN

**** Sesudah kurban untuk diri sendiri selesai dan beres lebih dahulu,** maka kemudian sesudah itu ia melayani orang banyak. Di dalam pelayanan kita harus belajar memberi perhatian besar bagi diri sendiri dahulu baru kepada orang lain. Kita harus mahir pikul salib, menyangkal diri, mengorbankan diri kita sebagai persembahan yang harum dan berkenan pada Tuhan, bukan seperti orang dunia yang hidup menurut kehendak sendiri atau menuruti daging (Rom 12:1-2) 1Tim 4:16.

Baik pembacaan Alkitab yg limpah, itu untuk diri kita sendiri dahulu, baik kesediaan ditempa sehingga menjadi pelita, baik memelihara kuasa doa dengan berdoa senantiasa dalam Roh dan kebenaran (memelihara hidup kita sebagai rumah Allah 1Kor 3:6 dan tetap mempertahankannya sebagai rumah doa. Bukan gua penyamun Mat 21:13), juga berjalan dalam Roh Maz 32:8, Rom 8:14 dll. Kita harus mahir pikul salib, mau menderita karena kebenaran dan taat akan pimpinan Roh, sehingga tidak lagi berdosa (1Pet 4:1, 2Pet 1:10) dan bisa melakukan kehendak Allah, yaitu melayani jiwa2, dan memimpin mereka menyangkal diri untuk taat pada Tuhan. Kalau kita mau berkorban (menderita, menyangkal diri) untuk taat pada Tuhan, maka baru kita dapat memasang korban (mematikan daging) untuk orang lain. Dengan demikian kita berbuah jiwa2, seperti ranting yang lekat pada pokok, baru bisa tumbuh dan ber-buah2 Yoh 15:4-5. Begitulah kita bisa menjadi berkat bagi orang lain, bisa menghasilkan buah, kalau hidup kita sudah menjadi korban yang hidup, sudahberes dahulu, selalu benar dan taat dipimpin Roh, berkenan pada Allah, maka kita bisa juga berkorban untuk orang lain dan itumenjadi buah2 kita.

Carang yang tinggal dalam Pokok yg benar dengan baik, beres, akan dapat menghasilkan banyak buah sebab kuasa berbuah itu ada dalam Pokok yg disalurkan dalam carang-carang yg tetap tinggal di dalam Dia Yah 15:4-5.

MACAM2 KURBAN BAGI SEMUA UMAT TUHAN.

Juga setiap org beriman harus bisa berkorban, mematkan daging dalam

hidupnya sendiri, sehingga bisa hidup benar, lalu juga berkorban, mematkan daging untuk orang lain, sehingga mereka juga bisa hidup benar dan taat akan Firman Tuhan, lalu tumbuh makin indah dalam rencana Allah. Kalau kita sendiri tidak mau pikul salib setiap hari, sehingga benar dan taat di hadapan Tuhan, bagaimana kita bisa berkorban untuk orang lain, sehingga bisa menjadi berkat, menyelamatkan dan menumbuhkan orang lain? (Menyelamatkan dan menumbuhkan orang lain itu berarti mereka juga harus bisa berkorban, mematkan daging dan pikul salib sampai bisa tumbuh menjadi indah). **Seluruh anggota Gereja** (Tubuh Kristus) diajar untuk menyucikan diri, menekan daging sehingga daging tidak keluar (tidak produksi) dosa terus menerus, maka kemuliaan Tuhan akan nyata di tengah2 anggota-anggota Sidang Tuhan.

KURBAN KARENA DOSA, mematkan daging. **Seluruh sidang Tuhan** harus diajar hidup dalam kesucian, supaya Roh Tuhan dapat bekerja dalam setiap orang beriman (dengan bebas dalam kesucian!) dan di dalam seluruh Sidang Tuhan. Jangan roh daging yg hidup dalam Sidang Tuhan (menuruti nafsu atau naluri daging).

Kalau **semua orang beriman** pikul Salib, semua ada tanda Salib, tanda darah dalam segenap hidupnya, maka sidang Tuhan bisa hidup dalam kerajaan Allah (masuk dalam kesucian Luk 11:20). Ini seperti masuk dalam Kemah Suci, lebih2 dalam Ruang Suci, sehingga ada kebenaran, sukacita dan sejahtera Roh Rom 14:17.

Karena mau mematkan keinginan daging, sehingga ia tidak berdosa lagi, tetapit tetap hidup dalam kebenaran, maka semua akan sama2 penuh dengan sukacita dan sejahtera Roh Kudus, karena Allah akan menyatakan diriNya di tengah2 mereka. **Seluruh Sidang Tuhan** harus ada di jalan sempit, di atas Mezbah Tuhan. Pengajaran Salib adalah pengajaran kuasa Allah bagi semua orang beriman, bukan hanya bagi pemimpin2nya saja 1Kor 1:18.

KURBAN BAKARAN.

Semua orang Israel, **seluruh orang beriman** harus belajar juga **memper-**

sembahkankurban. Jangan **mengajar** orang belum bertobat (dalam Alkitab orang yang belum bertobat itu disebut Kristen anjing dan babi 2Pet 2:22). Sebab itu jangan mengajar orang yang tidak/ belum bertobat untuk mempersembahkan korban, itu seperti membuang mutiara pada babi, atau barang suci pada anjing; itu berbahaya Mat 7:6.

Orang2 seperti ini harus **diinjili** lebih dahulu, supaya menerima Tuhan Yesus, dan lahir baru. Tetapi untuk setiap orang yg sudah lahir baru harus diterangkan dan diajari untuk pikul Salib Kristus Luk 9:23, harus mau menyangkal diri dalam semua segi hidupnya terus menerus sepanjang umur hidupnya, rutin. Ini korban bakaran.

Ini kurban bakaran lain lagi, extra untuk seluruh sidang umat Tuhan, selain yg biasa setiap hari. **Semua orang beriman** harus mempunyai cara hidup untuk pikul salib di jalan sempit Mat 7:14.

Jangan hidup menurut cara hidup orang dunia di jalan lebar, tetapi hiduplah menurut cara orang suci. Setiap rumah orang Israel harus ada tanda darah Kel 12:7,13. Semua orang harus mau menyangkal diri, pikul salib setiap hari dalam semua segi hidupnya.

PERSEMBAHAN MAKANAN.

Harun dan anak-anaknya makan dari kurban makanan tahbisan. Makanan (ber-macam2 roti) itu gambaran dari Firman Tuhan. **Seluruh Sidang Tuhan** harus belajar mempunyai persembahan makanan (mau kurban waktu, tenaga, kesempatan supaya limpah dengan Firman Tuhan), ini memberi hasil yg luar biasa. **Josafat mengajar seluruh rakyatnya** Firman Tuhan, maka kuasa Allah nyata diantara mereka dan pemerintahan Yosafat menjadi luar biasa 2Taw 17:7-12. Gereja Tuhan akan mengalami masa2 jaya yg heran & indah2 kalau **semua umat Tuhan** diajar mencintai Firman Tuhan, mempelajarinya, menikmatinya, dan memegangnya teguh2 dalam hidup sehari2. Ini termasuk korban, yaitu salib, menyangkal diri. Mengapa? Kita harus mematkan daging terus sehingga hidup suci dipimpin Roh, maka akan timbul lapar dan hausakan Firman

Tuhan Mat 5:6. Karena ada kerinduan akan Firman Tuhan, maka seperti **Daud**, akan ada pengorbanan waktu, kesempatan, tenaga untuk mempelajari dan menyelidiki Firman Tuhan serta mau berkorban (mematikan daging) untuk melakukannya dengan sungguh2 dan sukacita. Maka hasilnya dalam meja hatinya ada persembahan makanan, yaitu rahasia2 Firman Tuhan, bahkan terus bertambah2 dan mendalam (Kis 20:20,27, 2Pet 3:18). Ini amat indah, sebab tahu rahasia2 Firman Tuhan, maka orang2 bisa lebih mudah melakukannya dan hasilnya perkara2 besar yang dijanjikan Firman Tuhan jadi nyata, dan limpah dengan kemuliaan Allah. Ajarlah semua orang beriman tekun berdoa dan mencintai Firman Tuhan serta melakukannya, itu indah, sehingga orangnya menjadi bahagia Luk 11:28.

Biarlah semua orang yang lahir baru di sekitar kita "ketularan" cinta akan Firman Tuhan.

Orang Kristen Halaman (yang jatuh bangun dalam dosa seba tidak mau pikul salib), akan melawannya, akan bosan, muak dan memberi bermacam2 alasan (Bil 21:5-6. Mereka bersungut2 dan menularkan persungutannya, kebosanan, penghinaan dan menularkan percintaan duniawi dengan segala kesukaan dan kenikmatan dosa yang sesaat. Hatinya tidak penuh dengan Firman Tuhan, tetapi dengan tahi dan muntah, sangat keji di hadapan Allah Yes 28:8. Mereka tidak percaya akan janji2 Allah dan limpah dengan bermacam2 dosa dan akhirnya membawa celaka dan kematian Bil 13:31-33, 14:1). Biarlah kita menularkan hal-hal yg positif dari Tuhan, supaya **seluruh umat Tuhan** punya dan mempersembahkan korban makanan.

KURBAN PERDAMAIAAN.

Disini ada:

Korban yang penuh dgn lemak, sehingga korban ini baunya harum di hadapan Tuhan.

Kurban Perdamaian adalah suatu kurban yang amat penting, memperdamikan umat Allah dengan Allah, sehingga ada persekutuan yang manis. Pemimpin-pemimpin harus membawa seluruh umat Allah berdamai dan bersekutu dengan Allah, sehingga bersama-sama mereka menyembah Tuhan, maka akan timbul banyak perkara-perkara yg indah dan mulia di antara org banyak yg bersama-sama mentaati Firman Tuhan.

Pada saat Israil dipimpin **Yusak** (Yus 24:31), seluruh Israel kompak mentaati Allah dan hasilnya heran, seluruh Kanaan dikuasai dan dimenangkan dengan tiada kesukaran. Kecuali **Akhan** (yang tidak taat, yangsimpan dosa, ia dihukum amat dahsyat Yus 7). Begitu pula pada saat **rasul2 di Yerusalem**, seluruh sidang Tuhan sungguh-sungguh mentaati Allah, maka Allah bekerja luar biasa, semua tertib dalam kesucian (tiap ketidak taatan dihukum Allah luar biasa Kis 5, misalnya **Ananias dan Safira**). Pada saat **Imam Besar** ditahbiskan, itu juga menjadi gambaran dari **orang2 sempurna** yang dilahirkan Wah 12:5 dan melayani dengan sangat tertib (2Kor 10:6), maka Gereja Tuhan pada saat itu bersehati, penuh dengan pengorbanan, dan dengan Firman Tuhan, Roh Kudus, persekutuan dalam Roh, akan tumbuh secepat kilat, ikut dalam pengangkatan. Gereja Tuhan harus sehat, dalam ketaatan dan kurban, maka Gereja Tuhan akan melihat **perkara2 besar terjadi di tengah2 umatNya, yang berkemenangan dan ikut dalam pengangkatan.**

Setelah segala macam korban dipersembahkan, maka Harun memberkati seluruh Israel (dengan mengangkat tangannya). Orang-orang yang sempurna (dalam pelayanan orang sempurna) akan menjadi berkat besar dalam gereja akhir zaman, dalam 3,5 tahun l, sehingga gereja tumbuh seperti kilat sesuai rencana penamatan Allah Mat 24:47, di tengah2 banyak kesulitan dari 3 Antikris yang sudah keluar Dan 7, Wah 22:11.

IM 9:23-24. KEMULIAAN ALLAH NAMPAK, DAN KELUAR API.

Musa dan Harun masuk Ruangan Suci lalu keluar lagi, dan memberi berkat bagi seluruh Israel. Ini berkat yang kedua (yang pertama dalam ayat 22). Dalam hujan akhir ada berkat 2x ganda. Apa yang dikerjakan Musa dan Harun dalam kemah perhimpunan? Tentu saja menghadap hadirat Allah dan menyembah Dia di hadapan Ruangan Maha Suci. Begitu pula pemimpin-pemimpin rohani harus masuk dalam Ruangan Suci, harus berjalan dalam Roh dan bersekutu serta menyembah Allah di dalam kemuliaannya.

Imam2 yang **hidup dengan Allah dalam Ruangan Suci**, baru dapat jadi berkat bagi orang banyak, maka kemuliaan Allah nyata bagi orang banyak! (pada berkat kedua), sehingga mereka semua mengakui bahwa Allah nyata beserta dengan mereka.

Pemimpin2 yang hidup di Halaman, tidak masuk dalam Ruangan Suci, bukannya jadi berkat, tetapi jadi celaka bagi seluruh umat Tuhan seperti pelayanan **imam Hofni dan Pinehas**. Oleh perbuatannya maka 3 puluh ribu orang Israel mati dalam perang, dibinasakan orang Filistin 1Sam 4:10-11. Inilah orang2 beriman yang ikut ber-sama2 pemimpin yang jatuh bangun dalam dosa (tinggal di Halaman, tidak masuk Ruangan Suci) dan mereka jatuh dalam bermacam2 dosa, dan tersiksa oleh dosa2nya lalu akhirnya celaka. Jangan jadi imam2 di Halaman, masuklah dalam Ruangan Suci seperti **Musa dan Harun**, yang tekun berjalan dengan Allah dan terus menerus bersekutu dan menyembah Allah dalam Roh dan kebenaran.

- **Dari kemuliaan Tuhan** keluar api yang makan habis semua korban! Allah berkenan seperti kepada korban Habil, Elia, Ibrahim dsb. Hidup suci itu bukan celaka, tetapi limpahsukacita dan bahagia. Semua pelayanan harus dengan pengorbanan, dengan salib, mematikan daging, sehingga bisa tetap hidup suci dan taat (dalam tingkat Ruangan Suci dan makin dekat dengan Tuhan), maka datanglah kemuliaan Allah yang besar 1Pet 4;14. Jangan kecil hati atau meremehkan salib, itu kuasa Allah 1Kor 1:18, yang mengolah dan membawa kita masuk dalam kemuliaan Tuhan!

- Semua orang bersukacita dan sujud menyembah Tuhan. Kemuliaan Tuhan itu membawa sukacita yang sesungguhnya dalam hidup pribadi, dalam rumah tangga kita dan dalam Gereja atau tubuh Kristus. Orang yang dikenyangkan dengan salib Ams 14:14 akan dikenyangkan dengan sukacita kemuliaan Tuhan. Orang yang kenyang dengan daging, akan kenyang dengan siksaan setan juga!

- Seluruh sidang ber-sama2 menyembah Tuhan dengan amat bersukacita, sangat indah. Begitu kalau kita kenyang dengan salib, kenyang dengan kesukaan Tuhan, penuh dengan syukur dan penyembahan dan terus memperkenankan Tuhan. Kesukaan dunia justru melenyapkan penyembahan umatnya, tetapi kesukaan Tuhan itu menggairahkan dan menambah kehidupan doa kita.

Nyanyian:

Tuhan angkatkan jiwaku, Lebih dekat kepadaMu

Lebih dekat-dekat, dekat padaHu.